

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif diproses dengan menggunakan rumus perhitungan statistik untuk diambil hasil akhir, kemudian hasil akhir tersebut diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan keliling dan luas lingkaran kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri.

1.2 LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Giri berlokasi di Jalan Sunan Prapen I/15 Kebomas.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 / genap tahun pelajaran 2012/2013

1.3 SUBYEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 4 Giri. Dimana dalam penentuan kelas tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, selain itu jumlah peserta didik di kelas VIII-A lebih banyak dari jumlah peserta didik VIII-B

sehingga untuk jumlah peserta didiknya lebih banyak cocok di gunakan untuk penerapan metode *Guide Note Taking*.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya maka rancangan penelitiannya adalah "*One Shot Case Study*" yaitu suatu kelas dikenakan suatu metode pembelajaran setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan terhadap kelas tersebut.

Gambar 3.1. Pola Perancangan Penelitian

Keterangan:

- X = Perlakuan yang di berikan yaitu metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran.
- O = Hasil observasi perlakuan yaitu mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola kelas dengan menerapkan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika, serta ketuntasan belajar peserta didik, aktivitas peserta didik dan respon peserta didik.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan:

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permohonan izin ke sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 4 Giri untuk mengadakan penelitian.
2. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan kelas yang dijadikan subyek dalam penelitian.

3. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Menyusun Instrumen Penelitian
Instrument yang disusun dalam penelitian ini, meliputi:
 - a) Lembar ringkasan materi Keliling dan luas lingkaran (*Handout*)
 - b) Lembar observasi yang terdiri dari:
 1. Lembar observasi aktivitas peserta didik
 2. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - c) Soal tes untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik
 - d) Lembar angket respon peserta didik
5. Menetapkan pengamat

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Kegiatan Belajar Mengajar
Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan metode *Guide Note Taking* pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran:
 - a. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas bertindak sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran.
 - b. Aktivitas peserta didik diamati oleh seorang pengamat yaitu satu teman mahasiswa UMG bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik, kemudian mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.
3. Memberikan soal tes pada akhir pertemuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam penguasaan materi.
4. Memberikan angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama pembelajaran, tes hasil peserta didik dan data respon peserta didik terhadap pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar dibuat dalam bentuk soal uraian. Tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam materi Keliling dan luas lingkaran.

3.6.2 Lembar Observasi

- a. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini digunakan untuk mengamati guru dalam mengelola penerapan metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP). Adapun yang diamati meliputi aspek: pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup, Pengelolaan waktu dan suasana kelas. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti.
- b. Lembar observasi peserta didik ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika. Aktivitas peserta didik meliputi: memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, memahami *Handout*, mengisi handout yang telah dibuat oleh guru, membuat catatan – catatan hasil pembelajaran berupa poin – poin penting pada lembar *handout* yang telah disediakan, berdiskusi atau bertanya antar peserta didik, bertanya kepada guru, mempresentasikan hasil catatan yang telah dibuat, mengerjakan LKS. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti.

3.6.3 Lembar Angket Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri, angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Menurut Arikunto (2010 : 195) Angket tertutup terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban sehingga responden tinggal memilih. Responden memberikan tanda *checklist* (\checkmark) untuk jawaban yang sesuai dengan pendirian. Angket peserta didik diberikan setelah semua proses pembelajaran berakhir.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

3.7.1 Metode Tes

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam mempelajari materi Keliling dan luas lingkaran soal tes diberikan diakhir pertemuan pembelajaran dalam pengerjaannya peserta didik diminta mengerjakan secara individu.

3.7.2 Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas dan dan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh satu orang rekan mahasiswa UMG. Pengamatan dilakukan dengan cara memberi tanda *checklist* (\checkmark) yang sesuai dengan lembar pengamatan. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik terdiri dari empat aspek, yaitu: sangat kurang (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

3.7.3 Metode Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri dalam bentuk pertanyaan tertulis. Pengisian dilakukan dengan cara memberi tanda *checklist* (√) yang sesuai dengan lembar pengamatan. Kriteria aspek dalam metode angket yaitu bagaimana pendapat dan perasaan peserta didik dengan diterapkannya metode *Guide Note Taking*.

3.8 METODE ANALISIS DATA

3.8.1 Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai dari tiap pertemuan dan mencari rata – rata dari seluruh pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 45	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

(Sumber: Hamalik, 1989: 122)

$$\text{Skor dari tatap muka} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

$$\text{Nilai kemampuan guru} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

(Slameto, 2001: 115)

Dengan ketentuan kriteria penilaian guru, dikatakan bisa mengelola pembelajaran dengan baik apabila telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.2 Data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan, dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Angka	Skala	Predikat
0	0 – 39	Sangat kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Sumber : Hamalik (1989: 122)

Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata – rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

(Slameto, 2001: 115)

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

Peserta didik dikatakan baik selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode *Guide Note Taking* apabila aktivitas peserta didik telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.3 Data Tes

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu tes akhir belajar. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan SK, KD dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMPM 4 Giri, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75%.

Analisis Tes Hasil Belajar

- a. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{T}{M} \times 100$$

Keterangan:

K = Ketuntasan belajar individu

T = Skor Tes

M = Skor Maksimal

- b. Untuk mengetahui ketuntasan belajar kelas dengan menggunakan rumus:

$$NN = \frac{R}{S} \times 100\%$$

Keterangan:

NN = Ketuntasan hasil belajar kelas

R = Banyak peserta didik yang tuntas secara individu

S = Banyak peserta didik keseluruhan

3.8.4 Data Angket Peserta Didik

Data angket dianalisis dengan bentuk prosentase tiap respon peserta didik dihitung dengan cara:

$$P = \frac{\sum RS_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase respon peserta didik

RS_n = Respon peserta didik ke-n

N = Jumlah peserta didik

Respon peserta didik yang telah menjawab angket ditentukan sebagai berikut:

Dengan ketentuan:

76 – 100% = Baik

56 – 75% = Cukup

40 – 55% = Kurang baik

< 40 = Tidak baik

(Arikunto, 1993:214)

Respon peserta didik dikatakan baik jika prosentase respon peserta didik dalam menjawab ya dan senang untuk setiap aspek lebih dari 75%.